



The 5th ICO EDUSHA 2024
Proceedings of International
Conference On Islam
Educationm Management and
Sharia Economics
web: <https://prosiding.stainim.ac.id>
Sidoarjo, December 27th -28th 2024
Vol. 5. No. 1.
E-ISSN : 2775-930X

Education Financing Policy Controversy: Between Accessibility And Quality

Lu'at Happyana

Universitas KH. Mukhtar Syafaat (UIMSYA) Blokagung, Banyuwangi
email. luathappyana762@gmail.com

Rahma Nanda Nur Azizah

Universitas KH. Mukhtar Syafaat (UIMSYA) Blokagung, Banyuwangi
email. rahmanandaazi@gmail.com

Nur Anim Jauhariyah

Universitas KH. Mukhtar Syafaat (UIMSYA) Blokagung, Banyuwangi
email. animjauhariyah@gmail.com

ABSTRACT

Education financing policies face a dilemma between accessibility and quality. Affordable education increases accessibility but often compromises quality, while high-quality education requires significant investment that is less accessible. This study examines the dynamics of education financing policies at MTs YPI Darul Huda, Palembang, using a qualitative case study approach. Data were collected through interviews and participatory observation. The results show that programs like BOS and scholarships enhance educational access, yet challenges such as misallocation of funds and lack of transparency hinder their effectiveness. Effective policies should integrate accessibility and quality through needs-based allocation, transparency, and efficient management. Such policies can enhance students' motivation, participation, and contribute to the development of competitive human resources.

Keywords: Accessibility, Quality, Financing of Education

Kontroversi Kebijakan Pembiayaan Pendidikan: Antara Aksesibilitas Dan Kualitas

Lu'at Happyana

Universitas KH. Mukhtar Syafaat (UIMSYA) Blokagung, Banyuwangi
email. luathappyana762@gmail.com

Rahma Nanda Nur Azizah

Universitas KH. Mukhtar Syafaat (UIMSYA) Blokagung, Banyuwangi
email. rahmanandaazi@gmail.com

Nur Anim Jauhariyah

Universitas KH. Mukhtar Syafaat (UIMSYA) Blokagung, Banyuwangi
email. animjauhariyah@gmail.com

ABSTRAK

Kebijakan pembiayaan pendidikan menghadapi dilema antara aksesibilitas dan kualitas. Pendidikan murah melalui subsidi meningkatkan aksesibilitas, tetapi sering kali mengorbankan kualitas, sementara pendidikan berkualitas tinggi membutuhkan investasi besar yang sulit dijangkau oleh banyak pihak. Penelitian ini mengkaji dinamika kebijakan pembiayaan pendidikan di MTs YPI Darul Huda, Palembang, menggunakan metode kualitatif dengan studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara dan observasi partisipatif. Hasil menunjukkan bahwa meskipun program seperti BOS dan beasiswa meningkatkan akses pendidikan, tantangan seperti alokasi dana yang tidak tepat dan kurangnya transparansi masih menghambat efektivitasnya. Kebijakan yang tepat harus mengintegrasikan aksesibilitas dan kualitas melalui alokasi berbasis kebutuhan, transparansi, dan pengelolaan yang efisien. Kebijakan ini berpotensi meningkatkan motivasi belajar, partisipasi siswa, serta mendukung pembangunan sumber daya manusia yang kompetitif.

Kata Kunci : Aksesibilitas, Kualitas, Pembiayaan Pendidikan

Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran penting sebagai landasan bagi pembangunan individu dan masyarakat¹. Namun, dalam pelaksanaannya, pendidikan sering menghadapi tantangan terkait pembiayaan, terutama dalam menciptakan keseimbangan antara aksesibilitas yang luas dan kualitas yang tinggi. Di satu sisi, kebijakan pembiayaan yang menekan biaya dapat memperluas akses pendidikan bagi masyarakat kurang mampu². Di sisi lain, pendidikan berkualitas memerlukan investasi besar dalam infrastruktur, pelatihan guru, dan teknologi, yang sering kali tidak terjangkau oleh sebagian besar masyarakat³. Kontroversi ini menjadi sorotan utama dalam perumusan kebijakan pendidikan, karena keputusan yang diambil tidak hanya memengaruhi angka partisipasi siswa, tetapi juga hasil belajar dan daya saing lulusan. Dilema antara biaya murah dan pemenuhan standar kualitas mencerminkan kompleksitas dalam pengelolaan pendidikan di berbagai negara, termasuk Indonesia.

Pendidikan merupakan hak dasar yang harus diberikan kepada setiap individu untuk memastikan pengembangan potensi diri serta kontribusi terhadap kemajuan sosial dan ekonomi⁴. Namun, salah satu tantangan terbesar dalam penyelenggaraan pendidikan adalah menciptakan keseimbangan antara biaya pendidikan yang terjangkau dan pemenuhan standar kualitas yang tinggi. Kebijakan pembiayaan pendidikan, baik itu melalui subsidi, beasiswa, atau bantuan operasional, memiliki peran penting dalam menentukan sejauh mana akses pendidikan dapat dijangkau oleh masyarakat, terutama bagi mereka yang berasal dari keluarga dengan kondisi ekonomi yang terbatas⁵. Meskipun demikian, sering kali kebijakan yang bertujuan untuk menurunkan biaya pendidikan justru berisiko mengorbankan kualitas pendidikan yang seharusnya diberikan kepada siswa.

Di sisi lain, peningkatan kualitas pendidikan memerlukan investasi yang besar, termasuk dalam hal infrastruktur, pelatihan guru, serta pengembangan kurikulum yang relevan

¹ Jaya, Hambali, And Fakhrurrozi, "Transformasi Pendidikan: Peran Pendidikan Berkelanjutan Dalam Menghadapi Tantangan Abad Ke-21."

² Widiawati Et Al., "Sosialisasi Beasiswa Kampus: Upaya Memperluas Akses Dan Kesempatan Bagi Mahasiswa Berprestasi."

³ Sumual Et Al., "Eksplorasi Pendekatan Perencanaan Keuangan Keluarga Dalam Membiayai Pendidikan Anak."

⁴ Kusumawati Et Al., *Pengantar Pendidikan*.

⁵ Muiz Et Al., "Kebijakan Pendidikan Dalam Mengatasi Masalah Kualitas, Kuantitas Efektivitas Dan Efisiensi."

Lu'at Happyana, dkk, *Kontroversi Kebijakan Pembiayaan Pendidikan: Antara Aksesibilitas Dan Kualitas* dengan perkembangan zaman⁶. Pendidikan yang berkualitas tidak hanya berfokus pada materi ajar, tetapi juga pada metode pengajaran yang efektif, penggunaan teknologi, dan penyediaan fasilitas yang mendukung⁷. Kebijakan yang menekankan pada peningkatan kualitas ini sering kali memerlukan biaya yang tinggi, yang menjadikannya sulit dijangkau oleh keluarga berpenghasilan rendah⁸. Oleh karena itu, munculnya kontroversi mengenai kebijakan pembiayaan pendidikan berpusat pada dilema antara mengutamakan aksesibilitas dengan mempertahankan kualitas yang tinggi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dinamika kontroversial dalam kebijakan pembiayaan pendidikan, dengan fokus pada hubungan antara aksesibilitas dan kualitas pendidikan. Penelitian ini akan membahas berbagai kebijakan yang telah diterapkan di berbagai negara atau daerah, serta dampak dari kebijakan tersebut terhadap partisipasi siswa, motivasi belajar, dan hasil pendidikan. Dengan memahami tantangan yang dihadapi dalam menciptakan kebijakan pembiayaan yang seimbang, diharapkan penelitian ini dapat memberikan rekomendasi untuk perbaikan kebijakan yang lebih efektif dan berkelanjutan, guna menjamin pendidikan yang inklusif dan berkualitas bagi seluruh lapisan masyarakat.

Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus⁹ untuk mengeksplorasi secara mendalam dinamika dan implikasi kebijakan pembiayaan pendidikan terhadap aksesibilitas dan kualitas pendidikan di MTs YPI Darul Huda, Lubuk Harjo, Palembang. Pemilihan pendekatan ini bertujuan untuk menggali pengalaman langsung, tantangan, dan upaya yang dilakukan oleh berbagai pihak di sekolah dalam mengelola pembiayaan pendidikan, serta memahami dampaknya terhadap motivasi belajar siswa dan kualitas pendidikan yang diterima.

MTs YPI Darul Huda, Lubuk Harjo, Palembang, dipilih sebagai lokasi studi kasus karena beberapa alasan ilmiah. Pertama, madrasah ini berada di wilayah yang mencerminkan

⁶ Hasanah Et Al., "Analisis Faktor Penghambat Dan Upaya Untuk Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar Negeri."

⁷ Susianita And Riani, "Pendidikan Sebagai Kunci Utama Dalam Mempersiapkan Generasi Muda Ke Dunia Kerja Di Era Globalisasi."

⁸ Andriyani Et Al., *Ai Generatif Dan Mutu Pendidikan*.

⁹ Assyakurrohman Et Al., "Metode Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif."

Lu'at Happyana, dkk, *Kontroversi Kebijakan Pembiayaan Pendidikan: Antara Aksesibilitas Dan Kualitas* karakteristik sosial-ekonomi beragam, sehingga memungkinkan penelitian ini untuk mengeksplorasi dampak kebijakan pembiayaan terhadap siswa dari latar belakang ekonomi yang berbeda. Kedua, MTs YPI Darul Huda telah menerapkan berbagai program subsidi dan bantuan pendidikan, seperti program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan beasiswa bagi siswa kurang mampu. Hal ini memberikan konteks yang relevan untuk menganalisis efektivitas kebijakan pembiayaan dalam meningkatkan aksesibilitas tanpa mengorbankan kualitas pendidikan. Ketiga, madrasah ini memiliki komitmen terhadap peningkatan mutu pendidikan, yang tercermin dalam upayanya untuk mengembangkan fasilitas belajar, pelatihan guru, dan kurikulum berbasis teknologi. Dengan demikian, sekolah ini menjadi representasi yang ideal untuk mengkaji dilema antara biaya murah dan standar kualitas dalam pembiayaan pendidikan.

Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan kepala madrasah, guru, siswa, dan orang tua siswa untuk memperoleh pemahaman tentang pelaksanaan kebijakan pembiayaan di MTs YPI Darul Huda¹⁰. Selain itu, observasi partisipatif dilakukan di lingkungan madrasah untuk melihat implementasi kebijakan secara langsung, termasuk penggunaan dana bantuan pendidikan dan dampaknya terhadap aktivitas pembelajaran. Data yang diperoleh dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi pola utama, faktor pendukung, serta tantangan dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan di madrasah ini. Analisis ini diharapkan memberikan wawasan yang lebih komprehensif mengenai solusi optimal dalam menciptakan keseimbangan antara aksesibilitas dan kualitas pendidikan.

⁸ Habsy, Bakhrudin All. "Seni Memahami Penelitian Kualitatif Dalam Bimbingan Dan Konseling: Studi Literatur." *Jurnal Konseling Andi Matappa* 1.2 (2017): 90-100.

⁹ Hakim, Muhammad Nur, And Fahrur Rozi. "Strategi Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Animo Masyarakat Terhadap Pendidikan Madrasah." *Joiem (Journal Of Islamic Education Management)* 5.1 (2024): 28-45

Pembahasan

1. Dilema Antara Biaya Murah dan Standar Kualitas

Pendidikan memiliki peran vital dalam mencetak generasi yang kompeten dan mampu menghadapi tantangan global¹¹. Namun, salah satu tantangan utama dalam penyelenggaraan pendidikan adalah menciptakan keseimbangan antara biaya yang terjangkau dan pemenuhan standar kualitas. Di satu sisi, pendidikan yang murah dan terjangkau menjadi kunci untuk memperluas aksesibilitas, khususnya bagi masyarakat berpenghasilan rendah¹². Di sisi lain, kualitas pendidikan yang tinggi membutuhkan investasi besar dalam infrastruktur, pelatihan guru, dan pengembangan kurikulum, yang sering kali memerlukan biaya yang tidak sedikit¹³.

Dilema ini menimbulkan pertanyaan penting tentang cara menjaga pendidikan tetap inklusif sekaligus mempertahankan kualitas. Ketika pemerintah berfokus pada menurunkan biaya, tantangan lain seperti keterbatasan fasilitas dan rendahnya mutu pengajaran muncul¹⁴. Sebaliknya, ketika perhatian difokuskan pada peningkatan kualitas, pendidikan cenderung menjadi lebih mahal dan sulit dijangkau oleh banyak kalangan¹⁵. Oleh karena itu, dilema antara biaya murah dan standar kualitas bukan hanya soal pengelolaan anggaran, tetapi juga bagaimana pendidikan dapat menjawab kebutuhan sosial dan ekonomi dalam jangka panjang¹⁶.

¹¹ Amalia, "Inovasi Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar Di Era Society 5.0 Untuk Revolusi Industri 4.0."

¹² Yusuf, *Inovasi Pendidikan Abad-21: Perspektif, Tantangan, Dan Praktik Terkini*.

¹³ Mustari, *Manajemen Pendidikan Di Era Merdeka Belajar*.

¹⁴ Susianita And Riani, "Pendidikan Sebagai Kunci Utama Dalam Mempersiapkan Generasi Muda Ke Dunia Kerja Di Era Globalisasi."

¹⁵ Komara And Suhendraya, "Pengambilan Keputusan Dan Analisis Kebijakan Sektor Pendidikan."

¹⁶ Nanda, "Pengelolaan Dana Bos Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Mts Ppm Al-Kautsar Muhammadiyah Harau Sumatera Barat."

Tabel 1. Perbandingan antara biaya murah dan standar kualitas.

Aspek	Biaya Murah	Standar Kualitas
Tujuan	Memperluas akses pendidikan untuk masyarakat berpenghasilan rendah	Meningkatkan mutu pembelajaran, infrastruktur, dan kompetensi tenaga pendidik
Pendekatan Kebijakan	Subsidi pendidikan, program gratis	Investasi dalam fasilitas, pelatihan guru, dan teknologi pendidikan
Keuntungan	Angka partisipasi pendidikan meningkat secara signifikan	Lulusan memiliki kompetensi tinggi dan mampu bersaing di pasar kerja
Kekurangan	Anggaran terbatas sering mengorbankan kualitas, seperti kurikulum dan pelatihan guru	Biaya pendidikan menjadi lebih tinggi, sulit dijangkau oleh masyarakat kurang mampu
Dampak Jangka Panjang	Lulusan dengan kompetensi rendah, daya saing individu menurun	Kontribusi terhadap pembangunan sosial dan ekonomi meningkat
Solusi yang Diperlukan	Pengelolaan anggaran efisien, kebijakan berbasis kinerja, dan teknologi pendidikan yang terjangkau	Kombinasi kebijakan untuk menyeimbangkan biaya murah dan kualitas tinggi

Dilema pembiayaan pendidikan terletak pada upaya menekan biaya untuk memperluas akses sekaligus menjaga kualitas. Pendidikan murah melalui subsidi meningkatkan aksesibilitas, tetapi sering mengorbankan investasi penting seperti fasilitas, pelatihan guru, dan teknologi, yang berdampak pada mutu¹⁷. Sebaliknya, pendidikan berkualitas memerlukan biaya tinggi yang sulit dijangkau banyak pihak¹⁸; ¹⁹. Akibatnya, pendidikan murah menghasilkan lulusan kurang kompetitif, sementara pendidikan berkualitas tinggi berkontribusi pada pembangunan. Solusi ideal adalah mengintegrasikan aksesibilitas dan kualitas melalui pengelolaan anggaran efisien, kebijakan berbasis kinerja, dan teknologi pendidikan hemat biaya²⁰.

Dilema antara biaya murah dan standar kualitas dalam pembiayaan pendidikan

¹⁷ Juliannisa Et Al, "Pendidikan Dan Bela Negara."

¹⁸ (Patandung & Panggua, 2022)

¹⁹ Maula Et Al., (2023)

²⁰ Yusuf, "Inovasi Teknologi Finansial (Fintech) Dalam Pengelolaan Keuangan Institusi Pendidikan Islam."

Lu'at Happyana, dkk, *Kontroversi Kebijakan Pembiayaan Pendidikan: Antara Aksesibilitas Dan Kualitas* merupakan tantangan signifikan yang dihadapi oleh banyak negara, terutama yang memiliki keterbatasan anggaran untuk sektor pendidikan. Pemerintah sering kali berusaha untuk menjaga biaya pendidikan tetap terjangkau bagi seluruh lapisan masyarakat, terutama bagi mereka yang berasal dari keluarga berpenghasilan rendah²¹. Program subsidi, beasiswa, dan pendidikan gratis menjadi solusi utama untuk memperluas akses pendidikan²². Namun, meskipun program tersebut efektif dalam meningkatkan angka partisipasi pendidikan, kebijakan ini sering kali mengabaikan pentingnya peningkatan kualitas pendidikan.

Pendidikan murah memberikan kesempatan bagi lebih banyak individu untuk mengakses pendidikan, terutama mereka yang sebelumnya terhalang oleh biaya²³. Di banyak negara berkembang, kebijakan pendidikan gratis atau subsidi biaya sekolah memungkinkan anak-anak dari keluarga miskin untuk bersekolah²⁴, yang berkontribusi pada peningkatan angka partisipasi pendidikan. Aksesibilitas ini penting untuk memperkecil kesenjangan sosial dan ekonomi, serta memberikan kesempatan yang lebih besar bagi individu untuk mengembangkan potensi mereka.

Namun, kebijakan ini sering kali memerlukan pengurangan anggaran untuk kualitas pendidikan. Misalnya, biaya rendah sering kali mengarah pada fasilitas sekolah yang tidak memadai, kekurangan bahan ajar, dan rendahnya kualitas pelatihan bagi tenaga pendidik²⁵. Keterbatasan dana juga dapat membatasi penerapan teknologi dalam pembelajaran²⁶, yang penting untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman dan mempersiapkan siswa menghadapi tantangan global.

Di sisi lain, untuk memastikan pendidikan berkualitas, dibutuhkan investasi besar dalam berbagai aspek, seperti fasilitas pendidikan, pelatihan guru, teknologi, dan kurikulum yang relevan²⁷; ²⁸. Pendidikan yang berkualitas tinggi memerlukan dana yang memadai untuk

²¹ Pamungkas, Hamidah, And Purnomo, "Problematika Ekonomi Dalam Dakwah: Studi Realita Akses Pendidikan Di Pondok Pesantren Dan Dampak Biaya."

²² Kahar, *Beasiswa Pemutus Mata Rantai Kemiskinan*.

²³ Khairunnisa, Aprison, And Pratama, "Mengintegrasikan Pembiayaan Pendidikan Islam Dengan Kebijakan Nasional Dalam Mewujudkan Sdgs No. 4: Kajian Qs. Al-Mujadallah Ayat 12-13, Uu No. 20 Tahun 2003, Dan Teori Human Capital."

²⁴ Simbolon Et Al, "Alokasi Anggaran Dalam Pelaksanaan Program Indonesia Pintar."

²⁵ Hasanah, "Analisis Dampak Pelaksanaan Akreditasi Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Mts Negeri 2 Dan Mts Negeri 3 Pamekasan."

²⁶ Gunawan And Bahari, "Problematika Kurikulum Merdeka Dalam Sudut Pandang Teori Struktural Fungsional (Study Literatur)."

²⁷ (Karim Et Al., 2024

²⁸ Hayadi Et Al., 2024)

Lu'at Happyana, dkk, *Kontroversi Kebijakan Pembiayaan Pendidikan: Antara Aksesibilitas Dan Kualitas* menyediakan sumber daya manusia dan fasilitas yang mendukung pembelajaran yang efektif²⁹; ³⁰. Namun, biaya yang tinggi sering menjadi hambatan bagi akses pendidikan, terutama bagi keluarga berpenghasilan rendah³¹. Tanpa subsidi atau pengurangan biaya, banyak siswa yang akan terhambat untuk mendapatkan pendidikan yang mereka butuhkan.

Selain itu, kualitas pendidikan yang tinggi bukan hanya mencakup materi pelajaran, tetapi juga melibatkan pendekatan pedagogis yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan perkembangan teknologi³². Tanpa dana yang cukup, sekolah kesulitan untuk menerapkan metode pengajaran yang inovatif atau untuk menyediakan pembelajaran berbasis teknologi³³, yang dapat meningkatkan efektivitas pendidikan di era digital saat ini.

Menyelesaikan dilema antara biaya murah dan kualitas pendidikan memerlukan solusi yang berimbang. Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan adalah kebijakan berbasis kinerja yang menilai alokasi dana pendidikan berdasarkan hasil dan kebutuhan masing-masing sekolah³⁴. Dengan cara ini, dana yang terbatas dapat digunakan secara lebih efisien, memastikan bahwa sekolah-sekolah yang membutuhkan lebih banyak dukungan dapat menerima tambahan anggaran untuk meningkatkan kualitas³⁵.

2. Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Pendidikan

Dana bantuan pendidikan, seperti Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan program beasiswa, merupakan upaya strategis pemerintah untuk meningkatkan aksesibilitas dan kualitas pendidikan³⁶. Program ini dirancang untuk meringankan beban finansial sekolah dan siswa, terutama dari keluarga berpenghasilan rendah³⁷. Namun, efektivitas pengelolaan dana ini sering menghadapi berbagai tantangan yang dapat memengaruhi pencapaian tujuannya.

Dana bantuan telah berhasil meningkatkan angka partisipasi sekolah, terutama di

²⁹ (Suryadi Et Al, 2024

³⁰ Izlyn Et Al, 2024)

³¹ Edo And Yasin, "Dampak Kesenjangan Akses Pendidikan Dan Faktor Ekonomi Keluarga Terhadap Mobilitas Sosial."

³² Usman Et Al, "Pendampingan Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Sd Sekabupaten Barru Dalam Mengembangkan Modul Ajar."

³³ Caswanda, Sutisna, And Saputra, "Peran Manajemen Pendidikan Pada Implementasi Teknologi Dalam Pembelajaran Di Sekolah."

³⁴ Nirmayanthi, Abdalla, And Hasan, "Implementasi Manajemen Strategik Berbasis Sekolah."

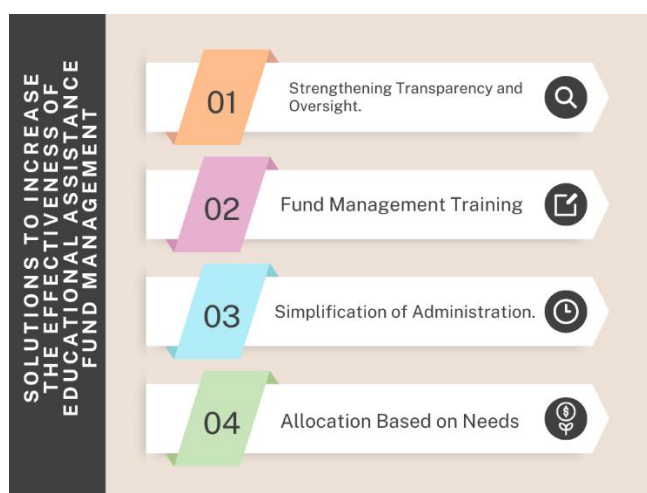
³⁵ Al-Jannah And Khoiri, "Efisiensi Anggaran Pendidikan Dan Akuntabilitas Dana Bos Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan."

³⁶ Nursiniah And Aliyyah, "Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Pada Sekolah Dasar."

³⁷ Kahar, *Meretas Batas Impian Dengan Beasiswa*.

Lu'at Happyana, dkk, *Kontroversi Kebijakan Pembiayaan Pendidikan: Antara Aksesibilitas Dan Kualitas* wilayah terpencil dan kurang mampu³⁸; ³⁹. Banyak sekolah kini mampu menyediakan fasilitas dasar yang lebih memadai, seperti buku pelajaran, alat peraga, dan perbaikan infrastruktur⁴⁰. Selain itu, beasiswa memungkinkan siswa berprestasi dari kalangan kurang mampu untuk melanjutkan pendidikan hingga tingkat yang lebih tinggi.

Namun, pengelolaan dana bantuan sering menemui kendala, seperti alokasi yang tidak tepat sasaran. Beberapa sekolah melaporkan kekurangan dana, sementara lainnya menerima lebih dari kebutuhan⁴¹. Kurangnya transparansi dalam penggunaan dana juga menjadi isu, dengan adanya potensi penyalahgunaan yang mengurangi efektivitas program⁴². Selain itu, kurangnya pelatihan bagi pengelola dana di tingkat sekolah sering mengakibatkan kesalahan administrasi dan lambatnya pelaksanaan program⁴³. Prosedur administrasi yang rumit, seperti laporan penggunaan dana yang berlapis-lapis, memperlambat distribusi bantuan dan mengurangi fleksibilitas sekolah dalam memanfaatkan dana sesuai kebutuhan⁴⁴. Hal ini khususnya menjadi tantangan bagi sekolah di daerah terpencil yang memiliki sumber daya manusia terbatas untuk mengelola administrasi yang kompleks.



Gambar 1. Solusi Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Pendidikan

³⁸ (Lorensa Et Al., 2024

³⁹ Supriatna, 2023)

⁴⁰ Pane Et Al., "Menggagas Solusi: Upaya Meningkatkan Fasilitas Sekolah Untuk Pendidikan Yang Lebih Baik Di Sd Negeri 101776 Sampali Kecamatan Percut Sei Tuan."

⁴¹ Alfasisromarakap Et Al., "Hambatan Dan Tantangan Dalam Penyelenggaraan Pendidikan Dasar Di Kabupaten Biak Numfor Provinsi Papua Di Era Otonomi Khusus Papua."

⁴² Risyanti, "Analisis Transparansi Dan Akuntabilitas Pungutan Dana Pkh Dari Perspektif Syariah (Studi Kualitatif Di Kecamatan Cireunghas)."

⁴³ Nengsi Et Al., "Pengelolaan Keuangan Sekolah: Sumber Pembiayaan Dan Pertanggungjawaban Dalam Satuan Pendidikan."

⁴⁴ Anantadjaya, "Bab 4: Analitika Data Dalam Pengambilan Keputusan Keuangan."

Empat solusi utama untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan dana bantuan pendidikan melibatkan penguatan transparansi, pelatihan, penyederhanaan administrasi, dan alokasi berbasis kebutuhan⁴⁵. Transparansi dan pengawasan yang lebih kuat diperlukan untuk memastikan dana digunakan secara tepat sasaran, dengan memanfaatkan sistem pelaporan terbuka dan teknologi untuk meminimalkan potensi penyalahgunaan⁴⁶. Selain itu, pelatihan bagi pengelola dana, seperti kepala sekolah dan staf administrasi, penting untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam merencanakan, mengelola, dan melaporkan penggunaan dana secara profesional dan akuntabel⁴⁷. Proses administrasi yang kompleks sering kali menjadi hambatan, sehingga penyederhanaan prosedur diperlukan untuk mempercepat distribusi dana tanpa mengurangi akuntabilitas⁴⁸. Terakhir, alokasi dana berdasarkan kebutuhan, melalui pendekatan berbasis data, memastikan bahwa sumber daya diberikan kepada pihak yang paling memerlukan, sehingga dampaknya dapat lebih optimal⁴⁹. Keempat strategi ini saling mendukung dalam menciptakan sistem pengelolaan dana bantuan yang efisien, adil, dan mampu meningkatkan akses serta kualitas pendidikan.

3. Pengaruh Kebijakan Pembiayaan Terhadap Motivasi Belajar dan Partisipasi Siswa

Kebijakan pembiayaan pendidikan memiliki peran strategis dalam menentukan aksesibilitas, kualitas, dan keberlanjutan pendidikan. Salah satu aspek penting dari kebijakan ini adalah dampaknya terhadap motivasi belajar dan partisipasi siswa⁵⁰. Dukungan finansial yang memadai, baik melalui subsidi sekolah, program beasiswa, maupun bantuan operasional, dapat meringankan beban biaya pendidikan bagi keluarga⁵¹, sehingga meningkatkan minat siswa untuk tetap bersekolah dan berprestasi. Sebaliknya, kebijakan pembiayaan yang kurang memadai atau tidak merata sering menjadi hambatan bagi siswa, terutama dari keluarga berpenghasilan rendah, untuk melanjutkan pendidikan atau berpartisipasi secara optimal dalam kegiatan pembelajaran.

⁴⁵ Banding, *Meningkatkan Kinerja Sekolah Melalui Dana Bos: Analisis Efektivitas*.

⁴⁶ Wulaningsih And Asriati, "Pengelolaan Keuangan Pendidikan Dalam Meningkatkan Efisiensi Dan Efektivitas Sumber Daya."

⁴⁷ Rahmawati Et Al, "Pelatihan Pengelolaan Keuangan Sekolah Dan E-Payment Di Sd Muhammadiyah 2 Krian."

⁴⁸ Fadri And Fil, "Era Digital Dan Dampaknya Terhadap Administrasi Publik."

⁴⁹ Lathifah Et Al, "Analisis Akuntabilitas Birokrasi Publik Dalam Sistem Keuangan Daerah Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Pelayanan Publik."

⁵⁰ Sam And Sulastri, "Profesionalisme Guru Dan Dampaknya Terhadap Hasil Belajar Siswa."

⁵¹ Lorensa, Ramadhan, And Jabbar, "Strategi Pemerintah Daerah Dalam Penanganan Anak Putus Sekolah Di Desa Latimojong Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang."

Lu'at Happyana, dkk, *Kontroversi Kebijakan Pembiayaan Pendidikan: Antara Aksesibilitas Dan Kualitas*

Motivasi belajar dan partisipasi siswa tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal, tetapi juga dipengaruhi oleh lingkungan pendidikan yang didukung kebijakan pembiayaan yang tepat. Kebijakan yang menyediakan fasilitas belajar yang baik, akses teknologi, dan pelatihan guru akan menciptakan suasana belajar yang kondusif, sehingga mendorong siswa untuk berprestasi lebih tinggi⁵². Oleh karena itu, memahami pengaruh kebijakan pembiayaan terhadap motivasi dan partisipasi siswa menjadi penting untuk merancang langkah strategis dalam menciptakan sistem pendidikan yang inklusif dan berkualitas⁵³; ⁵⁴. Penelitian ini mengeksplorasi bagaimana kebijakan pembiayaan dapat memengaruhi motivasi belajar dan partisipasi siswa, serta tantangan dan solusi untuk mengoptimalkan dampaknya.

Kebijakan pembiayaan pendidikan memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar dan partisipasi siswa. Kebijakan ini mencakup subsidi biaya sekolah, program beasiswa, bantuan operasional, hingga penyediaan fasilitas pendidikan⁵⁵. Dukungan finansial yang memadai mampu meringankan beban ekonomi keluarga dan meningkatkan aksesibilitas pendidikan, khususnya bagi siswa dari keluarga berpenghasilan rendah⁵⁶. Misalnya, program beasiswa memberikan insentif finansial kepada siswa untuk tetap bersekolah dan berprestasi, sehingga mendorong motivasi belajar mereka.

Ketersediaan fasilitas pendidikan yang didukung kebijakan pembiayaan, seperti ruang kelas yang layak, buku pelajaran, dan akses teknologi, juga berkontribusi pada terciptanya lingkungan belajar yang kondusif⁵⁷. Lingkungan ini dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa dan partisipasi aktif mereka dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, pelatihan guru yang didanai melalui kebijakan pembiayaan memastikan bahwa siswa mendapatkan pengalaman belajar yang berkualitas, yang secara langsung memengaruhi semangat belajar mereka⁵⁸.

Namun, kebijakan pembiayaan yang kurang memadai atau distribusinya yang tidak

⁵² Suryadi Et Al., "Peran Manajemen Pendidikan Dalam Mewujudkan Sekolah Berkualitas."

⁵³ (Nasir Et Al., 2023

⁵⁴ Muiz Et Al., 2024)

⁵⁵ Khoir, "Manajemen Pembiayaan Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah Amanah Banjar Baru Tulang Bawang Lampung."

⁵⁶ Lorensa, Ramadhan, And Jabbar, "Strategi Pemerintah Daerah Dalam Penanganan Anak Putus Sekolah Di Desa Latimojong Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang."

⁵⁷ Famella Et Al., *Kajian Pengelolaan Sistem Pendidikan*.

⁵⁸ Aulianisa, "Pengaruh Persepsi Pendidikan Profesi Guru Dan Motivasi Belajar Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Profesional Pada Mahasiswa Jurusan Pips Angkatan 2020 Fkip Universitas Jambi."

Lu'at Happyana, dkk, *Kontroversi Kebijakan Pembiayaan Pendidikan: Antara Aksesibilitas Dan Kualitas* merata dapat menurunkan motivasi dan partisipasi siswa⁵⁹. Misalnya, keterbatasan dana dapat menyebabkan fasilitas pendidikan tidak memadai atau biaya pendidikan tetap menjadi beban bagi keluarga, sehingga meningkatkan angka putus sekolah. Ketidakadilan dalam alokasi dana, terutama di daerah terpencil, juga memperparah kesenjangan partisipasi siswa antara wilayah perkotaan dan pedesaan.

Untuk mengoptimalkan pengaruh kebijakan pembiayaan terhadap motivasi dan partisipasi siswa, diperlukan langkah strategis⁶⁰. Pertama, alokasi dana harus berbasis kebutuhan dan data untuk menjangkau siswa yang paling membutuhkan. Kedua, transparansi dan pengawasan dalam pengelolaan dana harus diperkuat untuk memastikan efisiensi dan akuntabilitas. Ketiga, kebijakan pembiayaan harus mencakup program dukungan holistik, seperti penyediaan fasilitas pendidikan, pelatihan guru, dan bantuan langsung kepada siswa⁶¹.

Kesimpulan

Kebijakan pembiayaan pendidikan menghadirkan dilema antara biaya yang terjangkau dan pemenuhan standar kualitas. Kebijakan yang murah dapat meningkatkan akses pendidikan, tetapi sering mengorbankan kualitas, sementara kebijakan yang fokus pada kualitas membutuhkan biaya tinggi yang membatasi akses. Efektivitas pengelolaan dana pendidikan dapat ditingkatkan melalui transparansi, pelatihan pengelola, penyederhanaan administrasi, dan alokasi berbasis kebutuhan. Untuk mencapai keseimbangan yang ideal, dibutuhkan kebijakan yang efisien dan berbasis kinerja yang dapat memperluas akses tanpa mengorbankan mutu. Kebijakan pembiayaan yang tepat akan meningkatkan motivasi belajar, partisipasi siswa, dan mendukung pembangunan sosial dan ekonomi jangka panjang.

⁵⁹ Sitorus Et Al., "Analisis Kebijakan Pembiayaan Pendidikan Tingkat Smp Di Indonesia: Tantangan Dan Strategi Penanganan."

⁶⁰ Sitorus Et Al.

⁶¹ Mukhtar Et Al., *Manajemen Pendidikan: Konsep, Tantangan, Dan Strategi Di Era Digital*.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Jannah, Selviana, And Qolbi Khoiri. "Efisiensi Anggaran Pendidikan Dan Akuntabilitas Dana BOS Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan." *Journal On Education* 5, No. 3 (2023): 8172–83.
- Alfasisromarakap, Alfasisromarakap, Ahman Ahman, Sunaryo Sunaryo, Achmad Achmad, Husen Husen, And I Made Astra. "Hambatan Dan Tantangan Dalam Penyelenggaraan Pendidikan Dasar Di Kabupaten Biak Numfor Provinsi Papua Di Era Otonomi Khusus Papua." *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (Jrpp)* 4, No. 1 (2021): 141–53.
- Amalia, Mila. "Inovasi Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar Di Era Society 5.0 Untuk Revolusi Industri 4.0." In *Seminar Nasional Sosial, Sains, Pendidikan, Humaniora (Senassdra)*, 1:1–6, 2022.
- Anantadjaya, Samuel P D. "Bab 4: Analitika Data Dalam Pengambilan Keputusan Keuangan," n.d.
- Andriyani, Widyastuti, Fauzan Natsir, Yoana Nurul Asri, Moh Syarif Hidayat, Yati Yati, Irfan Ricky Afandi, Mohammad Santosa Mulyo Diningrat, Alam Rahmatulloh, Fiqih Akbari, And Irma Wahyuningtyas. *Ai Generatif Dan Mutu Pendidikan*. Penerbit Widina, 2024.
- Assyakurrohim, Dimas, Dewa Ikhrum, Rusdy A Sirodj, And Muhammad Win Afgani. "Metode Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif." *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer* 3, No. 01 (2023): 1–9.
- Aulianisa, Dinta. "Pengaruh Persepsi Pendidikan Profesi Guru Dan Motivasi Belajar Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Profesional Pada Mahasiswa Jurusan Pips Angkatan 2020 Fkip Universitas Jambi." Universitas Jambi, 2024.
- Banding, Mappa Panglima. *Meningkatkan Kinerja Sekolah Melalui Dana Bos: Analisis Efektivitas*. Mega Press Nusantara, 2024.
- Caswanda, Caswanda, Entis Sutisna, And Kasdar El Ade Saputra. "Peran Manajemen Pendidikan Pada Implementasi Teknologi Dalam Pembelajaran Di Sekolah." *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Psikologi* 2, No. 1 (2024): 57–67.
- Edo, Abdulloh, And Muhammad Yasin. "Dampak Kesenjangan Akses Pendidikan Dan Faktor Ekonomi Keluarga Terhadap Mobilitas Sosial." *Jurnal Ilmu Pendidikan & Sosial (Sinova)* 2, No. 3 (2024): 317–26.
- Fadri, Zainal, And S Fil. "Era Digital Dan Dampaknya Terhadap Administrasi Publik." *Reformasi Birokrasi Dalam Administrasi Publik: Tantangan Dan Peluang Di Era Digital*, 2024, 61.
- Famella, Shelvie, Susardi Susardi, Rafli Zedong Sitohang, Idha Arofatur Budiarti, M Haris,

- Yusmita Yusmita, Adinar Adinar, Lasri Susanti, Siti Aisyah, And Muhammad Amin Alfazli. *Kajian Pengelolaan Sistem Pendidikan*. Cv. Gita Lentera, 2024.
- Gunawan, Indra, And Yohanes Bahari. “Problematika Kurikulum Merdeka Dalam Sudut Pandang Teori Struktural Fungsional (Study Literatur).” *Journal Of Human And Education (Jabe)* 4, No. 4 (2024): 178–87.
- Hasanah, Nurhandayani, Muhammad Amin Nur, Siti Alfiyana Rahmatillah, Darwisa Darwisa, And Kusfa Hariani Putri. “Analisis Faktor Penghambat Dan Upaya Untuk Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar Negeri.” *Jiip (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)* 7, No. 5 (2024): 3162–69.
- Hasanah, Uswatun. “Analisis Dampak Pelaksanaan Akreditasi Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Mts Negeri 2 Dan Mts Negeri 3 Pamekasan.” Jakarta: Fitk Uin Syarif Hidayatullah Jakarta, n.d.
- Hayadi, B Herawan, Furtasan Ali Yusuf, And Imas Nurwaningsih. “Menghadapi Tantangan Perubahan Dalam Sistem Pendidikan Indonesia Dalam Pendekatan Strategis Dan Alat Intervensi Yang Efektif.” *Technical And Vocational Education International Journal (Taveij)* 4, No. 1 (2024): 329–37.
- Izlyn, Nazera, Nurrabani Nurrabani, Dea Ananda Fitri, And Rizki Ananda. “Standar Pembiayaan Pendidikan Dasar.” *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 9, No. 2 (2024): 3098–3107.
- Jaya, Hendra, Muh Hambali, And Fakhrurrozi Fakhrurrozi. “Transformasi Pendidikan: Peran Pendidikan Berkelanjutan Dalam Menghadapi Tantangan Abad Ke-21.” *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 6, No. 4 (2023): 2416–22.
- Juliannisa, Indri Arrafi, Tri Rizki Handayani, Rahmi Rahmi, Maulana Riyan, Diah Ambarwati, Rifky Ramadhani, Pangesti Sekar Jati, Siti Mar’Atus Sholekhah, Dimas Bagus, And Helmy Haliandah. “Pendidikan Dan Bela Negara,” 2022.
- Kahar, Abdul. *Beasiswa Pemutus Mata Rantai Kemiskinan*. Indonesia Emas Group, 2021
- Karim, Abdul, Usep Saepul Anwar, And Suherman Suherman. “Transformasi Pendidikan Di Era Globalisasi: Integrasi Dan Tantangan Terhadap Sistem Pendidikan Indonesia.” *Journal Of Administration And Educational Management (Alignment)* 7, No. 2 (2024): 602–9.
- Khairunnisa, Khairunnisa, Wedra Aprison, And Andy Riski Pratama. “Mengintegrasikan Pembiayaan Pendidikan Islam Dengan Kebijakan Nasional Dalam Mewujudkan Sdgs No. 4: Kajian Qs. Al-Mujadallah Ayat 12-13, Uu No. 20 Tahun 2003, Dan Teori Human Capital.” *Jurnal Visi Manajemen* 10, No. 1 (2024): 1–15.
- Khoir, Maulana. “Manajemen Pembiayaan Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah Amanah Banjar Baru Tulang Bawang Lampung.” Uin Raden Intan Lampung, 2024.

- Komara, Endang, And Hendi Suhendraya. “Pengambilan Keputusan Dan Analisis Kebijakan Sektor Pendidikan,” 2024.
- Kusumawati, Intan, Nana Citrawati Lestari, Chintani Sihombing, Felisia Purnawanti, Dian Wahyu P Soemarsono, La Kamadi, Ricardo Valentino Latuheru, And Suriah Hanafi. *Pengantar Pendidikan*. Cv Rey Media Grafika, 2023.
- Lathifah, Hilma, Aldri Frinaldi, Asnil Asnil, And Nora Eka Putri. “Analisis Akuntabilitas Birokrasi Publik Dalam Sistem Keuangan Daerah Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Pelayanan Publik.” *Professional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik* 11, No. 2 (2024): 585–92.
- Lorensa, Dina, Muh Rohady Ramadhan, And Abdul Jabbar. “Strategi Pemerintah Daerah Dalam Penanganan Anak Putus Sekolah Di Desa Latimojong Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang.” *Governance: Jurnal Ilmiah Kajian Politik Lokal Dan Pembangunan* 10, No. 4 (2024).
- Maula, Ismatul, Irwandi Irwandi, Avid Leonardo Sari, Dorce Sisfiani Sarimin, And Rolly H S Rondonuwu. “Pendidikan Untuk Pemerataan Pembangunan: Memperjuangkan Hak Semua Anak.” *Journal On Education* 5, No. 4 (2023): 13153–65.
- Muiz, Abd, Rohmatul Anisah, Untung Khoiruddin, And Erwin Indrioko. “Kebijakan Pendidikan Dalam Mengatasi Masalah Kualitas, Kuantitas Efektivitas Dan Efisiensi.” *Ihsan: Jurnal Pendidikan Islam* 2, No. 3 (2024): 46–64.
- Muktamar, Ahmad, Muhammad Subhan Iswahyudi, Amjad Salong, Alice Yeni Verawati Wote, Rahmatiyah Rahmatiyah, Slamet Riyadi, Maryani Kusumawati, Lilis Rohaeti, And Ferdinand Salomo Leuwol. *Manajemen Pendidikan: Konsep, Tantangan, Dan Strategi Di Era Digital*. Pt. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- Mustari, Mohamad. *Manajemen Pendidikan Di Era Merdeka Belajar*. Prodi S2 Studi Agama-Agama Uin Sunan Gunung Djati Bandung, 2022.
- Nanda, Eko Andrian. “Pengelolaan Dana Bos Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Mts Ppm Al-Kautsar Muhammadiyah Harau Sumatera Barat.” Jakarta: Fitk Uin Syarif Hidayatullah Jakarta, n.d.
- Nasir, Moh, Ady Alfian Mahmudinata, Miftah Ulya, And Fauzan Akmal Firdaus. “Strategi Pemberdayaan Sekolah Sebagai Upaya Peningkatan Manajemen Pendidikan.” *Journal Of International Multidisciplinary Research* 1, No. 2 (2023): 799–816.
- Nengsi, Yosi Sisri, Difa Maulidika, Ahmad Sabri, And Rully Hidayatullah. “Pengelolaan Keuangan Sekolah: Sumber Pembiayaan Dan Pertanggungjawaban Dalam Satuan Pendidikan.” *Edukasi Elita: Jurnal Inovasi Pendidikan* 2, No. 1 (2025): 144–62.
- Nirmayanthi, Andi, Mohammad Ali Fadlalla Abdalla, And Mardhiah Hasan. “Implementasi Manajemen Strategik Berbasis Sekolah.” *Cognoscere: Jurnal Komunikasi Dan Media Pendidikan* 2, No. 3 (2024): 1–10.

- Nursiniah, Shofwa, And Rusi Rusmiati Aliyyah. “Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Pada Sekolah Dasar.” *Karimah Taubid* 3, No. 3 (2024): 2832–55.
- Pamungkas, Yudha Catur, Lilik Hamidah, And Ryan Purnomo. “Problematika Ekonomi Dalam Dakwah: Studi Realita Akses Pendidikan Di Pondok Pesantren Dan Dampak Biaya.” *Kamaya: Jurnal Ilmu Agama* 7, No. 4 (2024): 38–48.
- Pane, Agnes, Elvina Br Sembiring, Irga S F Manalu, Lusi Harianja, M Hafiz Fahrezy Yopi, And Novita Sarah Simanjuntak. “Menggagas Solusi: Upaya Meningkatkan Fasilitas Sekolah Untuk Pendidikan Yang Lebih Baik Di Sd Negeri 101776 Sampali Kecamatan Percut Sei Tuan.” *Innovative: Journal Of Social Science Research* 4, No. 3 (2024): 9118–30.
- Patandung, Yosef, And Selvi Panggua. “Analisis Masalah-Masalah Pendidikan Dan Tantangan Pendidikan Nasional.” *Jurnal Sinestesia* 12, No. 2 (2022): 794–805.
- Rahmawati, Imelda Dian, Alfian Rosyid, Kemil Wachida, Felsa Finda, And Puput Melinda. “Pelatihan Pengelolaan Keuangan Sekolah Dan E-Payment Di Sd Muhammadiyah 2 Krian.” *Journal Of Community Development* 5, No. 3 (2025): 478–87.
- Risyanti, Chitra N U R. “Analisis Transparansi Dan Akuntabilitas Pungutan Dana Pkh Dari Perspektif Syariah (Studi Kualitatif Di Kecamatan Cireunghas).” Nusa Putra University, 2024.
- Sam, Radiyanto, And Cut Sulastri. “Profesionalisme Guru Dan Dampaknya Terhadap Hasil Belajar Siswa.” *Arini: Jurnal Ilmiah Dan Karya Inovasi Guru* 1, No. 1 (2024): 1–16.
- Simbolon, Yuni Marta, Jeane Fellicia, Nur Adilah, And Muhamad Zidane Efendi. “Alokasi Anggaran Dalam Pelaksanaan Program Indonesia Pintar.” *Trivikrama: Jurnal Ilmu Sosial* 3, No. 9 (2024): 103–14.
- Sitorus, Ellen Rotua Basaria, Widiayati Widiayati, Nurdiansari Nurdiansari, Nurlelawati Nurlelawati, And Uspandi Haryaka. “Analisis Kebijakan Pembiayaan Pendidikan Tingkat Smp Di Indonesia: Tantangan Dan Strategi Penanganan.” *Pendas Mahakam: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 9, No. 2 (2024): 73–84.
- Sumual, Shelly D, Bella Felicita Rambitani, Marisca Sadsuitubun, Neiles Wakur, And Syerri Yullita Sumual. “Eksplorasi Pendekatan Perencanaan Keuangan Keluarga Dalam Membiayai Pendidikan Anak.” *Didaktik: Jurnal Ilmiah Pgsd Stkip Subang* 10, No. 2 (2024): 1078–91.
- Supriatna, Encup. “Inisiatif Partisipasi Sosial Dalam Mengatasi Anak Putus Sekolah: Studi Kasus Pada Jaringan Kerja Dan Kolaborasi Antara Lembaga Pemerintah, Lsm, Dan Masyarakat Sipil Di Indonesia.” *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 17, No. 3 (2023): 1828–48.
- Suryadi, Fathurrahman, Muhammad Habib Pasaribu, Aqbil Daffa Siahaan, Ahmad Sabri, And Yusran Lubis. “Peran Manajemen Pendidikan Dalam Mewujudkan Sekolah

Berkualitas.” *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa* 3, No. 4 (2024): 92–107.

Susianita, Resta Ayu, And Lilia Pasca Riani. “Pendidikan Sebagai Kunci Utama Dalam Mempersiapkan Generasi Muda Ke Dunia Kerja Di Era Globalisasi.” *Prosiding Pendidikan Ekonomi*, 2024, 1–12. Usman, Usman, Muhammad Amran, Naufal Qadri Syarif, Iyan Iyan, And Nur Ilmi. “Pendampingan Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Sd Sekabupaten Barru Dalam Mengembangkan Modul Ajar.” *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat* 2, No. 4 (2024): 483–91.

Widiawati, Rekha, Farida Nabilah, Isthifaiyyatul Qudsi, Rahayu Mardikaningsih, Mila Hariani, Yeni Vitrianingsih, Eli Retnowati, Eli Masnawati, And Utami Puji Lestarie. “Sosialisasi Beasiswa Kampus: Upaya Memperluas Akses Dan Kesempatan Bagi Mahasiswa Berprestasi.” *Jpmnt: Jurnal Pengabdian Masyarakat Nian Tana* 2, No. 4 (2024): 56–68.

Wulaningsih, Rusti, And Nuraini Asriati. “Pengelolaan Keuangan Pendidikan Dalam Meningkatkan Efisiensi Dan Efektivitas Sumber Daya.” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (Jppi)* 4, No. 4 (2024): 1723–32.

Yusuf, M. “Inovasi Teknologi Finansial (Fintech) Dalam Pengelolaan Keuangan Institusi Pendidikan Islam.” *Diksi: Jurnal Pendidikan Dan Literasi* 2, No. 2 (2023): 159–82.

Yusuf, Munir. *Inovasi Pendidikan Abad-21: Perspektif, Tantangan, Dan Praktik Terkini*. Selat Media, 2023.